BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik permainan *Sentence Stock Exchange* dapat digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang. saat proses perlakuan berlangsung pada 34 siswa kelas XI SMK Negeri Cimahi, pada *treatment* satu siswa diberikan teks bahasa jepang tentang perkenalan, pada *treatment* dua tentang surat kepada teman, pada *treatment* tiga tentang kegiatan sehari-hari. Sebelum menggunakan permainan *SSE*, siswa terlebih dahulu diberitahu langkah-langkah teknik permainan tersebut. Setelah itu, setiap kelompok dibagikan sebuah toples yang berisikan potongan-potongan huruf hiragana dan diberikan LKS berupa teks rumpang, kegiatan ini dilombakan. Dua kelompok tercepat diminta untuk membacakan hasil kerja kelompoknya kedepan. Dari hasil kegiatan tersebut, diketahui bahwa siswa merespon dengan baik teknik permainan *SSE*.
2. Kemampuan siswa dalam membaca bahasa Jepang dengan huruf kana sebelum diterapkan teknik permainan *SSE* masih sangat rendah. Terbukti dari nilai rata-rata prates yang cukup kecil. Sebagian siswa masih kesulitan membedakan huruf hiragana.
3. Kemampuan siswa dalam membaca bahasa Jepang dengan huruf kana setelah diberikan treatment dengan menggunakan teknik permaianan *SSE* menjadi meningkat. Hal tersebut dilihat dari hasil tes yang diberikan setetiap akhir treatment.terdapat peningkatan nilai dengan selisih angka yang cukup besar.

Surya Juni Saputra, 2017
EFEKTIVITAS TEKNIK PERMAINAN SENTENCE STOCK EXCHANGE DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JEPANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil dari nilai rata-rata pasca tes juga mengalami peningkatan. Jadi, dapat dipastikan bahwa kemampuan membaca bahasa jepang dengan huruf kana siswa meningkat jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan teknik permainan *SSE*.

4. Untuk mengetahui efektivitas teknik permainan *SSE,* dilakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Data nilai yang diperoleh pada prates dan pascates diolah untuk mencari t_{hitung}. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, dengan demikian hipotesis kerja (H_k) diterima. Oleh karena itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca bahasa Jepang dengan huruf kana siswa sebelum perlakuan (*treatment*) dan setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan teknik permainan *SSE*. Maka, dapat disimpulkan bahwa teknik permainan *SSE* efektif untuk meningkatkan membaca bahasa Jepang dengan huruf kana.
5. Dari hasil analisis angket yang telah diisi oleh responden, diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa menyukai teknik permainan *SSE* dan cukup mengatasi kesulitan mereka dalam membaca bahasa Jepang dengan huruf kana. Sementara itu, pada umumnya responden menyatakan teknik *SSE* cocok untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jepang dengan huruf kana.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti merekomendasikan beberapa hal berikut.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengajaran sebagai alternatif teknik pembelajaran. Karena selain teknik permainan *SSE* ini telah teruji, penggunaan medianya pun cukup praktis untuk dibuat dan murah. Selain itu, teknik ini tidak hanya bisa digunakan untuk membaca

bahasa Jepang saja, namun dapat melatih kerja sama dalam kelompok, membentuk pola pikir dan keberanian siswa untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Teknik permainan *SSE* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang bisa digunakan untuk membantu siswa dalam membaca bahasa jepang dengan huruf kana. Penggunaan teknik ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk pembelajaran bahasa Jepang lainnya seperti membaca kanci dan membaca pemahaman pada tingkat mahasiswa,agar pembelajaran menjadi lebih mnenarik, inofatif, dan tidak membosankan. Kemudian selain digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang, teknik ini dapat digunakan pada pembelajaran baghasa asing lainnya.
3. Untuk menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini, dapat diadakan penelitian tindak lanjut. Tentu saja dengan sampel dan tingkatan yang lebih tinggi, sehingga penelitian ini dapat lebih berkembang dan memberikan manfaat yang lebih baik lagi.